

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

LOKASI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
BIMOMARTANI, NGEMPLAK, SLEMAN
YOGYAKARTA

10 Agustus-19 September 2015



Oleh :

Damas Prastiyan

NIM. 12406244015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak menyatakan bahwa mahasiswa

Nama : Damas prastiyan
NIM : 12406244015
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak dari tanggal 10 Agustus s.d 19 September 2015. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing PPL

Sleman, 19 September 2015

Guru Pembimbing PPL

Terry Irenewati, M.Hum

Sigit Susila, S.Pd

NIP. 19560428 198103 2 003

NIP. 19700405 199702 1 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 1 Ngemplak

Koordinator PPL
SMA N 1 Ngemplak

Basuki Jaka Purnama, M.Pd

Nur Hidayat, S.Pd

NIP. 19660628 199001 1 001

NIP. 19671122 199702 1 001

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Damas Prastiyon

12406244015

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu, kegiatan tersebut tentu saja bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta PPL untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama di kampus dan memberikan pengalaman kepada peserta PPL dalam pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tempat yang menjadi lokasi program PPL ini adalah di SMA Negeri 1 Ngemplak, yang terletak di Jalan Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan PPL UNY yang dimulai dari 10 Agustus-19 September 2015.

Penulis berkesempatan melaksanakan PPL yang bertempat di SMA Negeri 1 Ngemplak, praktik mengajarkan materi Sejarah kelas XA, XD, XI IPA 2, XI IPS 1, XII IPS 1, XII IPA 2 semester gasal. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan RPP dan materi mengajar sekaligus pembuatan perangkat administrasi guru. Setiap kali praktek mengajar di lapangan praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak, antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan UNY. Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak, Mahasiswa berkesempatan mengajarkan Ilmu Sejarah yang didapat dan diberikan kepada siswa agar mereka tahu betapa pentingnya belajar sejarah dalam kehidupan. Banyak siswa yang mengikuti dengan baik, ada juga siswa yang kurang bisa mengikti, tapi kebanyakan masih bisa kondisikan dengan baik. Kegiatan PPL yang paling mendalam dalam hal ini ialah untuk melatih diri sebagai para calon guru. Siswa yang menjadi sasaran bersikap baik dan guru pembimbing mampu membina mahasiswa PPL dengan baik.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa dapat pengalaman yang nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata Kunci : Individu, PPL, Sejarah, Pelaksanaan, Hasil

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan hikmat dan rahmat-Nya penulis dapat mengikuti PPL UNY serta menyelesaikan laporan ini dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan mata kuliah PPL dan sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan pada 10 Agustus sampai dengan 19 september 2015 di SMA N 1 Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi dukungan, informasi serta bimbingan selama pelaksanaan PPL dari tahap perencanaan hingga penyelesaian. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PPL.
2. Terry Irenewati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan selama pelaksanaan PPL.
3. Bapak Basuki Jaka Purnama, M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Ngemplak yang telah bersedia menerima dengan baik para mahasiswa PPL UNY.
4. Bapak Nur Hidayat, S.Pd selaku koordinator PPL SMA N 1 Ngemplak yang telah bersedia memberi arahan selama melaksanakan PPL.
5. Bapak Sigit Susila, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah sudi membimbing dengan baik.
6. Semua teman-teman PPL UNY 2015 yang selalu bersama.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tiada apapun yang dapat penulis berikan sebagai imbalan, hanya doa dan harapan semoga budi baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari para pembaca.

Akhirnya, penulis berharap semoga kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat membawahkan berkah bagi SMA N 1 Ngemplak, mahasiswa PPL dan semua pihak. Mohon maaf atas segala kelalaian kami selama KKN dan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis,

Damas Prastiyan

NIM. 12406244015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
ABSTRAK
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan
B. Pelaksanaan PPL
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan
B. Saran
Daftar Pustaka
Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Matriks
2. Lampiran 2 : Laporan Mingguan
3. Lampiran 3 : Laporan Dana
4. Lampiran 4 : Kartu Bimbingan PPL
5. Lampiran 5 : RPP
6. Lampiran 6 : Lembar Observasi
7. Lampiran 7 : Daftar Nilai X-A
8. Lampiran 8 : Daftar Nilai X-D
9. Lampiran 9 : Daftar Nilai XI-IPS 1
10. Lampiran 10 : Daftar Nilai XI IPA 2
11. Lampiran 11 : Daftar Nilai XII IPS 1
12. Lampiran 12 : Daftar Nilai XII IPA 2
13. Lampiran 13 : Jadwal Piket Sekolah
14. Lampiran 14 : Kalender Akademik
15. Lampiran 15 : Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar terpenting dalam system nasional yang menentukan kemajuan bangsa. Dalam hal ini Pendidikan nasional sangat berperan penting untuk mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan bangsa. Dalam praktiknya kualitas pendidikanlah menjadi hal yang mendasar dan terpenting untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching dan Observasi di SMA Negeri 1 Ngemplak. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak terdiri dari: 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan PKNh, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi, 3 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Fokus kegiatan PPL adalah hal-hal yang berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, baik yang berupa berbagai kegiatan yang bakal dilaksanakan dikelas ketika mahasiswa dan mahasiswi praktik membelajarkan siswa maupun hal-hal yang di luar kelas yang secara langsung ataupun tidak langsung menunjang peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Lewat berbagai kegiatan itu diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, mencari solusi, dan sekaligus membantu menangani berbagai persoalan yang secara konkret dihadapi di dunia pendidikan sekolah

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Ngemplak. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (KKN-PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Ngemplak.

SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di Jalan Jangkang – Manisrenggo km 2,5 Bimomartani Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dengan kode pos 55584. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 dengan nomor lokasi 20403158.

Visi dari SMA Negeri 1 Ngemplak adalah “Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasan lingkungan. Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai misi yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.
2. Mendorong dan membantu pengembangan bakat, minat, dan kompetensi peserta didik secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetensi kepada warga sekolah.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
5. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
6. Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing-masing guna terbentuknya pribadi yang berakarakter dan berakhlak mulia.
7. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah
8. Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya lokal dan nasional guna membentuk jati diri bangsa
9. Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

Sebelum melaksanakan KKN maupun PPL di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ngemplak, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

SMA Negeri 1 Ngemplak ini sangat strategis karena berada di daerah pinggir jalan. Dengan kondisi tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Ngemplak.

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 4 ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang waka, ruang guru, dan ruang TU. Ruang tersebut terletak di sebelah selatan menghadap ke utara, membujur dari barat ke timur dan ruang guru terletak di sebelah utara menghadap ke timur membujur dari selatan ke utara terdiri dari meja-meja guru dan kursi dilengkapi jam dinding, almari guru serta perangkat belajar mengajar lainnya.

Ruang paling timur adalah ruang TU dan di sebelah baratnya ada ruang Kepala Sekolah merupakan ruang yang digunakan untuk memanage kegiatan sekolah, yang terbagi menjadi dua ruangan yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang yang paling barat adalah ruang waka, yang memiliki kelengkapan cukup memadai misalnya komputer, jam dinding, almari kerja, meja kerja serta masih banyak perlengkapan penunjang lainnya.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan ukuran standar, kondisi baik, bersih, terdapat papan tulis *white board*, penghapus, spidol, layar LCD. Terdapat 12 kelas yaitu diantaranya :

- 4 ruang kelas X
- 2 ruang kelas XI IPS
- 2 ruang kelas XI IPA
- 2 ruang kelas XII IPS
- 2 ruang kelas XII IPA

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 5 ruang laboratorium yang terdiri dari :

- 1) Laboratorium Biologi
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Fisika
- 4) Laboratorium Komputer

d. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah terletak disebelah selatan Laboratorium Kimia. Perpustakaan digunakan sebagai tempat pembelajaran mandiri dengan aneka ragam koleksi buku fiksi dan non fiksi. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut:

- 1) Buku paket
- 2) Buku bacaan
- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran

e. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olah Raga yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain :

- Lapangan Basket
- Lapangan Futsal
- Aula yang digunakan untuk lapangan tenis
- Lapangan voly
- Gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat olah raga.

f. Sarana Penunjang

Sarana penunjang yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngemplak diantaranya adalah

- Ruang UKS, yang digunakan untuk meningkatkan usaha kesehatan sekolah, pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan.
- Ruang BK, ruang ini digunakan sebagai layanan konseling yang terbagi menjadi dua ruangan, yaitu ruang konseling kolektif dan konseling individu.
- Ruang piket, terletak di Lobi depan pintu masuk SMA Negeri 1 Ngemplak.
- Ruang Osis, merupakan tempat untuk mengatur berbagai kegiatan siswa.
- Ruang Koperasi Sekolah (KOPSIS), merupakan tempat untuk belajar/ latihan berkoperasi disekolah, disamping menyediakan alat-alat tulis.
- Tempat Ibadah (Masjid) digunakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- Kamar Mandi / WC cukup memadai

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

Tugas dari Kepala Sekolah adalah :

1. Sebagai administrator yang bertanggungjawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintahan dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
2. Sebagai pemimpin usaha sekolah supaya dapat berjalan dengan baik.
3. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun Perencanaan, membuat program kegiatan dan jadwal pelajaran
- b. Pengorganisasian

- c. Pengarahan
- d. Pengkoordinasian
- e. Pengawasan
- f. Penilaian
- g. Identifikasi
- h. Penyusunan laporan

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik dan berkompeten di bidangnya masing-masing, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu dalam segi kedisiplinan guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak cukup baik.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak cukup tinggi, dimana pada waktu istirahat terdapat beberapa siswa yang belajar di kelas, ada pula yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, mencari artikel di internet dan ada pula yang melaksanakan shalat Dhuha. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 13.30 WIB untuk hari senin-kamis dan sabtu, sedangkan hari jumat pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 11.30 . Apabila peserta didik yang berkeinginan untuk izin keluar, mereka harus menulis di daftar absensi dan meminta izin kepada guru yang mengajar, guru piket dan wali kelas. Semua kegiatan peserta didik dicatat dibuku jurnal kegiatan SMA yang berada di ruang piket.

e. Bimbingan Konseling

Merupakan pemberian layanan kepada peserta didik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh UNY merupakan suatu kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Penerjunan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 yang didampingi oleh DPL PPL. Kegiatan pertama yang dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat

dicapai dengan baik. Rencana kegiatan PPL yang disusun, diharapkan dapat membantu dalam melaksanakan PPL dan dapat dijadikan sebagai dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

1. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi dan persiapan mengajar.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebelum praktek mengajar di kelas secara langsung.
3. Menerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik di sekolah.
4. Melakukan praktik mengajar dengan bimbingan guru. Praktik mengajar dilakukan di kelas XA, XD, XI IPS 1, XI IPA 2, XII IPS 1, XII IPA 2 Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas.
5. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Perangkat pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Ngemplak disesuaikan dengan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah, antara lain *whiteboard*, spidol, LCD, dan proyektor. Sedangkan perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa antara lain pembuatan RPP, silabus, program semester, program tahunan yang disusun sebelum pembelajaran dimulai.

2. Rancangan Kegiatan

a. Latar Belakang

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan mempunyai misi “Menyiapkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan profesional kependidikan”. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan kependidikan dengan mata kuliah program pengalaman lapangan.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu tertentu dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi semua kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab di masa mendatang.

b. Pengertian PPL

PPL merupakan bentuk latihan keguruan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai masa pembelajaran awal sebelum masuk lapangan pendidikan

keguruan yang sesungguhnya. PPL dilaksanakan di sekolah terkait dengan program pendidikan yang diambil. Observasi kegiatan-kegiatan penyelenggaraan sekolah dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman praktek pengajaran kelas dan penyelenggaraan sekolah.

Kegiatan PPL meliputi pra PPL dan pelaksanaan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah dasar kependidikan, kajian kurikulum, teknologi pengajaran, mikro teaching, observasi dan PPL. Kegiatan PPL selanjutnya adalah menerjunkan mahasiswa ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh guru.

c. Tujuan dan Manfaat PPL

Tujuan dan manfaat kegiatan PPL di sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Tujuan

- a. Membentuk kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial melalui pengalaman praktek di sekolah bagi mahasiswa calon guru.
- b. Melatih keterampilan mahasiswa dalam mengajar di kelas.
- c. Memberikan pengalaman lapangan terkait dengan tugas-tugas di sekolah.

2) Manfaat

- a. Memiliki pengalaman mengajar di kelas
- b. Mengetahui tugas-tugas seorang guru
- c. Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan persekolahan

d. Pola Pelaksanaan PPL melalui tiga tahap, yaitu:

1) Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2) Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari lima paket, yaitu:

a) Orientasi pengajaran praktikum bimbingan belajar

Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

b) Observasi sekolah

Observasi bertujuan agar dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik. Observasi

kelas dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2015 dengan guru pembimbing Bapak Sigit Susila S.Pd. Aspek yang diamati pada observasi adalah perangkat pembelajaran, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Observasi yang dilaksanakan diluar kelas antara lain: kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, tata bahasa, perpustakaan, bimbingan dan konseling, unit kesehatan sekolah, sarana dan prasarana, laboratorium dan beberapa bidang lainnya yang memungkinkan untuk bidang pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan keadaan di dalam dan di luar kelas mendukung untuk proses pembelajaran.

c) Pengajaran Praktikum Bimbingan Belajar

Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa rencana pembelajaran. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 10 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 5 kali tampil di depan kelas dalam satu semester.

d) Diskusi Hasil Observasi

Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan program-program PPL yang akan dilaksanakan di sekolah. Diskusi dilakukan dengan guru pembimbing dan DPL. Berdasarkan hasil observasi, dimungkinkan pada kegiatan PPL mahasiswa praktikan akan mengajar pada materi SK 1. Mahasiswa praktikan menyiapkan materi, RPP, dan media dengan sebaik mungkin. Media yang dipersiapkan untuk mendukung materi tersebut adalah beberapa video dan recording yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, serta soal-soal yang dipersiapkan untuk mendukung praktik mengajar. Metode yang dirancang adalah diskusi kelas, diskusi kelompok, dan latihan soal. Teknik penilaian dirancang untuk tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

e) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL dengan baik.

3) Tahap PPL

Pada tahap ini ada dua hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Persiapan Di Kampus

a. Micro Teaching

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberikan bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah yang berbeda-beda setiap kelompoknya.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan silabus. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
- 2) Praktik untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- 3) Praktik membuka pelajaran.
- 4) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 5) Praktik menyampaikan materi.
- 6) Teknik bertanya kepada siswa.
- 7) Praktik penguasaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahan, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Observasi Proses belajar mengajar

Tahap ini bertujuan, supaya mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

Proses observasi berlangsung pada tanggal 3 Maret 2014. Kegiatan observasi ini membantu para mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar.

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMAN 1 Ngemplak, Sleman, Yogyakarta:

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

- a) Hakikat dari pengajaran mikro
- b) Kemampuan dasar mengajar
- c) Kompetensi guru
- d) Silabus dan RPP

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran Pkn.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

d. Ulangan harian

Ulangan remedial untuk siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar sehingga dengan ini, peserta didik bisa mendapatkan kesempatan untuk bisa menuntaskan hasil belajar mereka secara lebih optimal dari sebelumnya.

f. Menyusun perlengkapan administrasi guru (jurnal mengajar, kisi-kisi soal ulangan, dan analisis hasil ulangan).

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, UPPL dan mahasiswa praktikan.

h. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampun, penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal yang dimiliki oleh mahasiswa. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran.

BAB II

PEMBAHASAN

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti mata kuliah pengajaran mikro

Pengajaran mikro adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari beberapa orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa pratikan harus mengajar dan mencoba menyampaikan materi seperti guru dihadapan teman-temannya.

Materi pengajaran mikro adalah pelajaran pendidikan sejarah untuk jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan target penerjunan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya. Selain itu praktikan juga belajar menyusun RPP.

2. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, dengan Koordinator PPL, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.

3. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ataupun media ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karakteristik siswa selama Kegiatan

Belajar Mengajar berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA Negeri 1 Ngemplak,.
Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk:

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP. Disini kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Setiap guru menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan kurikulum tersebut, silabus disusun oleh guru untuk membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasanya disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
- b. Observasi kegiatan proses belajar mengajar, yang mana bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung.

Kegiatan-kegiatan yang mencakup didalamnya adalah :

1. Cara membuka pelajaran
 2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
 3. Penyajian materi
 4. Teknik bertanya
 5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
 6. Pengaturan waktu
 7. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
 8. Memberikan umpan balik terhadap siswa
 9. Penggunaan media dan metode pembelajaran
 10. Penggunaan alokasi waktu
 11. Pemberian tugas
 12. Cara menutup pelajaran
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini, praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nantinya akan di ajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas.

- d. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan setelah observasi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program PPL dipilih berdasarkan pertimbangan :

- a. Permasalahan sekolah
- b. Kemampuan Mahasiswa
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi finansial dan pemikiran
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan waktu
- f. Tingkat kepentingan program kerja

2. Pembekalan PPL

Sebelum terjun dilapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon pratikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing.

Pembekalan PPL satu kali, yaitu pembekalan mikro teaching yang dilaksanakan setiap jurusan. Pembekalan mikro dilaksanakan selama satu hari yang meliputi semua masalah berkaitan dengan kurikulum, administrasi guru, dan teknik mengajar yang baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di sekolah selama pelaksanaan PPL sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

3. Penyerahan Tim PPL

Sebelum berlangsungnya program PPL, dosen pembimbing PPL secara simbolik menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. Penyerahan itu berlangsung pada tanggal 2 Juli 2014. Pihak-pihak yang terlibat dalam acara penyerahan tersebut antara lain, dosen pembimbing PPL, kepala sekolah, guru koordinator PPL, guru pembimbing PPL, dan beberapa guru dan karyawan dari sekolah yang bersangkutan, dan para mahasiswa PPL itu sendiri. Para mahasiswa kemudian secara resmi telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PPL.

4. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

5. Mengumpulkan alat dan bahan

Setelah program telah disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

6. Membuat matriks kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan

mengajar mandiri yaitu yang dilakukan yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah yang bersangkutan. Mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar sebagai pedoman pengajaran untuk setiap kali pertemuan.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan *feedback* pada mahasiswa berkaitan dengan metode mengajar dan proses pembuatan RPP. Selama kurang lebih satu bulan, praktikan mengajar kelas X A, XD, XI IPS 1, XI IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPA 2 yang terdiri dari menerangkan teori, latihan soal, dan ulangan harian.

Jadwal untuk mata pelajaran Sejarah untuk kelas yang diampu adalah sebagai berikut:

Hari	Kelas	Jam Ke -
Senin	XII IPS 1	3
	XI IPS 1	4-5
Selasa	XD	2
	XII IPS 1	4-5
Rabu	XA	2
Kamis	XI IPA 2	4-5
Jumat	XI IPS 1	5
Sabtu	XII IPA 2	4-5

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktek mengajar meliputi :

Membuka pelajaran

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Apersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan

Kegiatan Inti

- a) Membagi materi diskusi untuk peserta didik
- b) Memberikan waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- c) Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik.
- d) Memperkuat jawaban yang diberikan oleh peserta didik.

Penutup

- a) Memberikan kesimpulan
- b) Memberikan latihan soal
- c) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- d) Memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya

c. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas dalam mengajar.

d. Evaluasi

Praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar dikelas, kepedulian terhadap peserta didik,

kemampuan penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan memberikan tugas, baik individu maupun tugas kelompok. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah dan Kepala Sekolah.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan oleh DPL-PPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik mengajar yang dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 19 September 2014. Selama mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya di awal pertemuan praktikan kurang bisa menguasai kelas karena grogi. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas.

Secara garis besar, peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak menerima dengan baik mahasiswa praktik, hanya ada beberapa siswa yang terlihat acuh ketika dijelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut yang dilakukan praktikan adalah :

- a) Melakukan pendekatan dengan siswa dengan menanyakan kabar dan memberikan pertanyaan tentang materi sejarah yang sudah pernah dipelajari.
- b) Menggunakan variasi metode maupun media pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dan dapat diikuti oleh peserta didik.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar bahwa untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode dan media yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, sebelum mengajar diperlukan persiapan yang matang.

Kesulitan, hambatan dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik melalui bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut.

- a. Praktik Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 11 Agustus - 17 September 2014. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu matapelajaran yang bersangkutan.
- c. Administrasi Guru, mahasiswa juga belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa, daftar nilai dan rekapitulasi hasil evaluasi tes formatif.

Jumlah pertemuan atau jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai

dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Praktik mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

b. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- Guru sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.

2. Faktor Penghambat

Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena dari sisi sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak yang beralamat di Jalan Jangkang – Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta selama 5 minggu terhitung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 19 September 2014, para praktikan dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar.

Program PPL yang telah dilaksanakan oleh para praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar dan persekolahan hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan pelaksanaan praktik pengalaman tugas mengajar yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Praktikan PPL mendapat pengalaman mengajar secara langsung khususnya bagaimana mengelola kelas hingga kondusif dan cara menyampaikan materi yang jelas.
- b. Praktikan PPL bertujuan untuk member pengalaman factual tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesional.
- c. Praktikan PPL mendapatkan pelajaran tersendiri dari praktik mengajarnya yaitu terlatih kesabarannya dalam menghadapi sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang beraneka ragam serta dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan mereka.
- d. Praktikan PPL mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dan berkoordinasi dengan Bapak-Ibu Guru di sekolah bahkan dengan Kepala Sekolah.

Selama melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya menemui hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi dan bahkan memberikan banyak pelajaran bagi para

praktikan PPL sehingga dapat mendidik pribadi mereka menjadi lebih dewasa dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang, maka berikut ini ada beberapa saran yang penting diperhatikan.

1. Untuk Mahasiswa PPL, hendaknya :

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah dan wakil Universitas.
- b. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan kultur yang ada di sekolah.
- c. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- d. Mampu menjaga solidaritas dalam tim serta mau dan mampu bekerja sama dan berbaaur dengan setiap personil yang terlibat dalam setiap program yang dilaksanakan.
- e. Persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk pihak Sekolah, hendaknya :

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

- b. Meningkatkan hubungan baik antara pihak sekolah dan UNY dengan cara saling memberi masukan.
 - c. Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dikalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya :
- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, pihak sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
 - b. Meningkatkan koordinasi antara PPL, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan PPL.
 - c. Kontrol dari pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL atau pihak PPL hendaknya lebih sering dilakukan.
 - d. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas beserta penjelasannya sehingga tidak membingungkan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP.2015.*Panduan PPL, Edisi 2014*.Yogyakarta: LPPMP UNY.

UPPL.2015.*Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL edisi 2013*.Yogyakarta:
UPPL UNY.

UPPL.2015.*Panduan Pengajaran Mikro Edisi 2014*.Yogyakarta: UPPL UNY.



MATRIKS PROGRAM KERJA

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 NGEMPLAK
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : BIMOMARTANI, NGEMPLA

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu				
		I	II	III	IV	V
1	Konsultasi dan Evaluasi dengan G				2,5	
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan		0,75	0,5		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
2	Konsultasi dan Evaluasi dengan D					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	0,25				
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
3	Observasi kelas					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	5.25				
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
4	Pembuatan RPP					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	17,5	5	2		2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
5	Pembuatan Administrasi Guru (Pr					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
6.	Praktik Mengajar Terbimbing/Mar					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	6	9	10,5		7,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1,75			
7.	Pembuatan Media Pembelajaran					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
8.	Pelaksanaan Ulangan					
	a. Persiapan		5			
	b. Pelaksanaan			1,5		1.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					2
9	Analisis Hasil Ulangan					
	a. Persiapan			9		3
	b. Pelaksanaan					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
10	Piket Sekolah					

	a. Persiapan	0,5				
	b. Pelaksanaan	8,5	8	20,25		20
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
11	Pendampingan Ekstrakurikuler					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan		2	2		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
12	Upacara Bendera (Senin)					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	1		1		1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
13	Upacara 17 Agustus					
	a. Persiapan	3				
	b. Pelaksanaan		3			
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
14	Lomba HUT RI 70th					
	a. Persiapan		7.5			
	b. Pelaksanaan		6			
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		3.5			
15	Mengisi Papan Kalender Guru					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan					2,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
16	HAORNAS					0,5
	a. Persiapan					6
	b. Pelaksanaan					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
17	Pendampingan Agama Kristen Kat					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	1	1	1		1
	c. evaluasi					
18	Upacara HUT DIY					
	a. persiapan					
	b. pelaksanaan					
	c. evaluasi & tindak lanjut					
19	Pembuatan Prosem					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	3		3		4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					
20.	Pembuatan Laporan					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan					
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					
21	Perpisahan					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan					
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					
	jumlah					

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pem

Basuki Jaka Purnama M.Pd.
NIP 196606281990011001

Terry Irene

		Jml Jam
VI		
		1,25
		0,25
		5,25
		29
12		52,5
		1.75
		5
		7.5
		2
		12
		0.5

5.5		5.5
		6.5
1		4
		3
		3
		7.5
		6
		3.5
		2.5
		0.5
		6
		5
		1.75
3		13
7		7
5		5
	17	17
	9	9
		163.5

bimbing Lapangan

Yang membuat,

wati, M.Hum

Damas Prastiyan

F01
ompok Mahasi

12406244015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 Ngemplak
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Bimomartani, Ngemplak, Sleman

NAMA MAHASISWA : Damas Prastiyan
NO. MAHASISWA : 12406244015
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pendidikan Sejarah

GURU PEMBIMBING : Sigit Susila,S.Pd

DOSEN PEMBIMBING : Terry Irenewati

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera• Koordinasi dengan DPL guru• Pendampingan Kelas• Pendampingan Tonti Paskib	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera SMA N 1 Ngemplak yang diikuti oleh seluruh warga sekolah baik guru, karyawan, mahasiswa ppl dan siswa• Koordinasi dengan Bapak Sigit Susila selaku guru pamong mata pelajaran Sejarah membahas mengenai persiapan mengajar• Menghias kelas dalam rangka memperingati HUT RI yang ke 70, dan mendampingi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.• Mendampingi tonti paskib dalam rangka untuk upacara HUT RI yang ke 70 di lapangan Jangkang	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

2	Rabu 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XAJaga Piket	<ul style="list-style-type: none">Masuk ke kelas XA, mengadakan pengenalan serta sharing-sharing dan memberikan sedikit materi tentang awal Pengertian SEjarah. Diikuti oleh 30 siswa (tidak ada yang tidak masuk).Membantu menjaga piket di ruang piket, terdapat 6 siswa izin, 3 siswa sakit, dan 2 siswa alpa (tanpa keterangan)	Pertama kali mengajar mengalami grogi	berusaha untuk rileks, tampil percaya diri
3	Kamis, 13		<ul style="list-style-type: none">Masuk dan mengajar di Kelas XI IPA , dimulai	<ul style="list-style-type: none">Masih demam	<ul style="list-style-type: none">Berusaha



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

	Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar Di Kelas XI IPA 2	dengan perkenalan serta sharing-sharing, memberikan materi tentang awal Hindu Budha.	panggung	rileks dan percaya diri
4	Jum'at, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Jaga Piket• Mengajar kelas kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Membantu menjaga piket di ruang piket, terdapat 4 siswa izin, 7 siswa sakit, dan 0 siswa alpa (tanpa keterangan)• Masuk ke kelas XI IPS 1, ceramah tentang materi kerajaan kutai, tarumanegara, dan holing. Diikuti oleh 29 siswa		
5.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XII IPA 2• Rapat koordinasi gabungan mahasiswa PPL dengan	<p>Perkenalan dan sedikit memberikan materi orde baru</p> <ul style="list-style-type: none">• Rapat koordinasi gabungan mahasiswa PPL dengan anggota OSIS membahas tentang kegiatan-kegiatan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI yang dilaksanakan di Basecamp mahasiswa PPL		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

		anggota OSIS	<p>(Laboratorium Kimia). Rapat ini menghasilkan beberapa point yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mendiskusikan rancangan kegiatan jalan sehat dan lomba-lomba (lomba yang diadakan diantaranya karaoke, paduan suara, kebersihan kelas, majalah dinding, pecah air, dan makan krupuk)2. Pembentukan panitia kegiatan3. Menentukan rancangan dana pengeluaran kegiatan4. Perincian peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan5. Menentukan PJ di setiap kegiatan		
--	--	--------------	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

--	--	--	--	--	--

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	-------------------	-----------------	-------	----------	--------



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

	Minggu, 16 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Rapat koordinasi gabungan mahasiswa PPL dengan anggota OSIS	<ul style="list-style-type: none">Mengadakan rapat koordinasi gabungan mahasiswa PPL dengan anggota OSIS. Rapat ini bertempat di posko mahasiswa PPL Hasilnya adalah:<ol style="list-style-type: none">Memastikan jadwal kegiatanMenentukan rute jalan sehatMemastikan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatanMembeli dan mencari perlengkapan dan peralatan yang masih kurangMernacang proposal dana untuk kegiatan hari kemerdekaan RI		
--	-------------------------------	---	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

2.	Senin, 17 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera 17 AgustusPersiapan lomba kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none">Upacara hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70. Tempat upacaranya di Lapangan Jangkang, Kecamatan Ngemplak. Kegiatan:<ol style="list-style-type: none">dimulai dengan persiapanUpacara dimulai pada pukul 08.30 sampai 09.30Diikuti oleh seluruh jajaran pemerintah kecamatan Ngemplak, peserta didik dari seluruh sekolah di Kecamatan Ngemplak dari SD hingga SMA, mahasiswa PPL yang bertugas di berbagai sekolah di Kecamatan Ngemplak, LSM, dan seluruh PNS di Kecamatan Ngemplak.Persiapan kegiatan jalan sehat, senam, dan lomba 17an. Persiapan ini diadakan di SMA	<ul style="list-style-type: none">Upacara berjalan lancar tetapi susunan acara tidak seperti upacara biasa (tidak ada pembacaan pembukaan Undang-undang Tahun 1945, amanat Pembina upacara)	-
----	---------------------	--	--	---	---



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

			<p>Negeri 1 Ngemplak.</p> <p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none">1.Mempersiapkan susunan ruangan yang akan digunakan untuk kegiatan lomba2.Penataan panggung dan check sound3.Persiapan untuk lomba pecah air		
3.	Selasa, 18 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan dalm rangka memperingati kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan kegiatan jalan sehat dan lomba-lomba dalam memperingati HUT RI. Pelaksanaan lomba dan jalan sehat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak. <p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan dimulai dengan persiapan oleh mahasiswa PPL dan anggota OSIS. <p>Persiapan meliputi pengecapan kupon</p>	4. Perlombaan ada yang dilakukan dalam waktu yang bareng walaupun tempatnya berbeda sehingga pihak panitia terpecah konsentrasinya	5. Sehrusnyaa perlombaan tidak di barengkan sehinga pihak panitia supaya lebih focus ke 1 perlombaan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

			<p>undian, check sound, dan pengkondisian siswa di lapangan</p> <p>2. Pelaksanaan jalan sehat dengan rute yang telah ditentukan oleh panitia kemudian dilanjutkan senam sehat yang dilaksanakan di lapangan basket SMA Negeri 1 Ngemplak.</p> <p>3. Pelaksanaan lomba-lomba</p> <ul style="list-style-type: none">b. Karaoke (di lapangan basket)c. Paduan Suara (di lab Kimia)d. Makan kerupuk (di lapangan basket)e. Pecah air (di lapangan basket)f. Mading (di ruang kelas masing-masing)g. Kebersihan kelas (di ruang kelas masing-masing) <ul style="list-style-type: none">• Hasilnya:<ul style="list-style-type: none">1. Waktu atau jadwal kegiatan yang sedikit		
--	--	--	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

		a.Rapat evaluasi gabungan mahasiswa PPL dan anggota OSIS. Rapat evaluasi bertempat di basecamp mahasiswa PPL di (lab Kimia)	molor 2. Ada beberapa kegiatan yang kurang terkendali dengan baik		
--	--	---	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

--	--	--	--	--	--

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 19 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XA• Jaga Piket	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XA dengan materi pengertian sejarah menurut tokoh• Menjaga piket di ruang piket terdapat 1 siswa sakit, 3 siswa sakit, 1 siswa alpa (tanpa keterangan)	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Kamis, 20 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XI IPA 2•	<ul style="list-style-type: none">• Masuk dan mengajar di kelas XI IPA 2, mendiskusikan materi masuknya Hindu Diikuti oleh 30 siswa.•	-	-
3.	Jumat, 21 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Masuk dan mengajar di kelas XI IPS 1		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none">• Jaga Piket	melanjudi materi yang kemarin. Diikuti 29 siswa terdapat 2 orang siswa tidak masuk karena sakit dan izin. <ul style="list-style-type: none">• Menjaga diruang piket terdapat 4 siswa sakit, 2 siswa izin, dan 0 siswa alpa (tanpa keterangan)		
4.	Sabtu, 22 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Jaga Piket	Menjaga diruang piket terdapat 4 siswa sakit, 6 siswa izin, dan 4 siswa alpa (tanpa keterangan) Materi melanjutkan yang		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XII IPA 2	kemaren		
5.	Senin, 24 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara benderaMengajar kelas XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Upacara di lapangan basket SMA Negeri 1 NgemplakMateri proklamsi		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI IPS 2 dengan diskusi materi kerajaan Hindu Budha pada jam ke 7-8		

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	----------------	-----------------	-------	----------	--------



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

1	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XD• Mengajar kelas XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Materi pengertian sejarah menurut tokoh dan sejarah sebagai seni, ilmu, peristiwa dan kisah• Diskusi materi kemerdekaan	-	-
2	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XA	<ul style="list-style-type: none">• Materi sejarah sebagaikisah, seni, ilmudan peristiwa	<ul style="list-style-type: none">• Masih terdapat siswa keluar masuk pada saat pelajaran berlangsung	<ul style="list-style-type: none">• Dinasehati agar jangan keluar masuk
3	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XI IPA 2	<ul style="list-style-type: none">• memberikan sebuah film kerajaan-kerajaan	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

4	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Masuk ke kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat siswa yang tidak masuk. 1 siswa sakit, dan 2 siswa alpa (tanpa keterangan).• Masuk ke kelas XI IPS 1 diikuti oleh 31 siswa. Mengulangi Materi kerajaan hindu budha.		-
5	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Jaga Piket	<ul style="list-style-type: none">• Jaga piket di ruang piket Terdapat siswa yang tidak masuk. 1 siswa sakit, dan 4 siswa alpa (tanpa keterangan), dan 4 siswa izin, muter absen ke kelas-kelas.• Diskusi materi orde	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XII IPA 2	baru, ekonomi, politik		
6	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera• XII IPS 1• Mengajar di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera yang diikuti oleh seluruh warga sekolah di lapangan basket SMA Negeri 1 Ngemplak• Diskusi mengenai PKI• Mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi pengertian, tujuan dan fungsi NKRI dengan menggunakan metode study filem jam ke 5,6	<ul style="list-style-type: none">• Jam pelajaran di kurangi menjadi setiap mata pelajaran hanya 30 menit	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

--	--	--	--	--	--

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 1 september 2015	<ul style="list-style-type: none">PiketMengajar XDMengajar XIIIPS 1	<ul style="list-style-type: none">Piket harian di ruang piket (menjaga ruangan piket, mengabsen keliling kelas, mencatat siswa yang terlambat, mencatat siswa yang ijin meninggalkan kelas)Materi generalisasi, periodisasiMateri orde baru	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">Membuat soal, kisi-kisi dan jawaban.	<ul style="list-style-type: none">Membuat soal-kisi-kisi dan jawaban untuk ulangan BAB 1		
2	Rabu, 2 september 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XA	<ul style="list-style-type: none">Ulangan harian materi yang sudah di berikan	-	-
3	Kamis, 3 september 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengoreksi tugas	<ul style="list-style-type: none">Mengoreksi tugas mengenai pengeritan patriotism, ciri patriotism dan pengertian nasionalisme.	-	-
4	Jumat, 4 september 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket	<ul style="list-style-type: none">Piket harian di ruang piket (menjaga ruangan piket, mengabsen keliling kelas, mencatat siswa yang terlambat, mencatat siswa yang ijin meninggalkan kelas)	-	-
5	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XA	<ul style="list-style-type: none">Ulangan harian BAB 1 kelas XB	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XC	<p>SK 1 memahami hakikat bangsa dan Negara kesatuan republic Indonesia (NKRI) dari KD1,KD2, KD3, KD4. Jam ke 3,4</p> <ul style="list-style-type: none">Ulangan harian BAB 1 kelas XB <p>SK 1 memahami hakikat bangsa dan Negara kesatuan republic Indonesia (NKRI) dari KD1,KD2, KD3, KD4. Jam ke 5,6</p>		
6	Senin, 7 september 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara benderaMengajar kelas XD	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.Mengajar kelas XD dengan materi Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

			bermasyarakat, berbangsa dan bernegara jam ke 5,6		
--	--	--	---	--	--

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 8 september 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket	<ul style="list-style-type: none">Piket harian di ruang piket (menjaga ruangan piket, mengabsen keliling kelas, mencatat siswa yang terlambat, mencatat siswa yang ijin meninggalkan kelas)	-	-
2	Rabu, 9 september 2015	<ul style="list-style-type: none">Lomba memperingati hari olah raga nasional	<ul style="list-style-type: none">Lomba memperingati hari olah raga nasional, diawali dengan jalan sehat semua warga sekolahan kemudian setelah selesai ada beberapa	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

			perlombaan diantaranya voly, futsal, dan bulu tangkis.		
3	kamis, 10 september 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengoreksi ulangan kelas XA,XD,• Membuat laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">• Mengoreksi ulangan yang telah dilakukan oleh kelas XA,XD• Membuat laporan PPL dan belum jadi	-	-
4	jumat, 11 september 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Membuat laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">• Piket harian di ruang piket (menjaga ruangan piket, mengabsen keliling kelas, mencatat siswa yang terlambat, mencatat siswa yang ijin meninggalkan kelas)• Meneruskan membuat laporan PPL	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

5	sabtu, 12 september 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XA• Mengajar kelas XC• Membuat laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XAdengan materi Mendeskripsikan pengertian system hukum dan peradilan nasional jam ke 3,4• Mengajar kelas XAdengan materi Mendeskripsikan pengertian system hukum dan peradilan nasional jam ke 5,6• Meneruskan membuat laporan PPL	-	-
---	--------------------------	---	--	---	---



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 NGEMPLAK, KAB. SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani
GURU PEMBIMBING : Sigit Susila, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Farida Dwitya Aninda
NO. MAHASISWA : 12406244012
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING: Terry Irenewati

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
Individu							
1	Pembuatan RPP	Penyusunan RPP sebanyak 4 kali untuk 4 kali pertemuan. Tersusun dengan baik dan lancar.	-	Rp. 15.000,.	-	-	Rp. 15.000,.
2.	Pembuatan media pembelajaran	Media terdiri dari permainan-permainan, lembar soal untuk latihan, kartu. Baik dan berjalan lancar.	-	Rp. 10.000,.	-	-	Rp. 10.000,.
3.	Pembuatan ulangan harian	Ulangan harian dibuat untuk kelas XB, XC, XI IPA1, XI IPS 2, XII IPA 1, XII IPS 2 kelas	-	Rp. 149.400,.	-	-	Rp. 149.400,.



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 NGEMPLAK, KAB. SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani
GURU PEMBIMBING : Sigit Susila, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Farida Dwitya Aninda
NO. MAHASISWA : 12406244012
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING: Terry Irenewati

		XB terdiri dari 32 siswa, XC terdiri dari 32 siswa, XI IPA 1 terdiri dari 31 siswa, XI IPS 2 terdiri dari 31 siswa, XII IPA 1 terdiri dari 30 siswa, dan kelas XII IPS 2 terdiri dari 30 siswa Maka soal dibuat sebanyak 32 rangkap. Tersusun dengan baik dan lancar.					
4.	Penyusunan laporan individu PPL	Menyusun laporan individu berjalan dengan baik.	-	Rp. 50.000,.	-	-	Rp. 50.000,.

Kelompok



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 NGEMPLAK, KAB. SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani
GURU PEMBIMBING : Sigit Susila, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Farida Dwitya Aninda
NO. MAHASISWA : 12406244012
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING: Terry Irenewati

5.	Kegiatan HUT RI ke-70	Jalan sehat, senam dan lomba-lomba dapat terlaksana dengan lancar.	Rp. 700.000,.	-	-	-	Rp. 700.000,.
6.	Perpisahan PPL	Perpisahan PPL dapat terlaksana dengan lancar.	-	Rp. 700.000,.	-	-	Rp. 700.000,.
7.	Kenang-kenangan	Kenang-kenangan untuk para guru pembimbing PPL	-	Rp. 1.000.000,.	-	-	Rp. 1.000.000,.
8.	Plakat	Pemberian plakat untuk sekolah (SMAN 1 Ngemplak)	-	Rp. 50.000,.	-	-	Rp. 50.000,.
9.	Pembuatan plang untuk tempat parkir	Plang untuk tempat parkir masing-masing kelas sebanyak 12 kelas dapat terpasang,	-	Rp. 200.000,.	-	-	Rp. 200.000,.



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 NGEMPLAK, KAB. SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani
GURU PEMBIMBING : Sigit Susila, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Farida Dwitya Aninda
NO. MAHASISWA : 12406244012
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING: Terry Irenewati

10.	Pengadaan jarring untuk gawang futsal	Jaring untuk gawang futsal dapat terpasang.	-	Rp. 200.000,.	-	-	Rp. 200.000,.
11.	Pengadaan seragam futsal	Seragam futsal untuk SMA N 1 Ngemplak dapat diadakan.	-	Rp. 700.000,.	-	-	Rp. 700.000,.
JUMLAH			Rp. 700.000,.	Rp. 3.074.400,.	-	-	Rp. 3.774.400,.



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 NGEMPLAK, KAB. SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani
GURU PEMBIMBING : Sigit Susila, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Farida Dwitya Aninda
NO. MAHASISWA : 12406244012
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING: Terry Irenewati

Ngemplak, 19 September 2015

Mengetahui:

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001

Sigit Susila,S.Pd
NIP.

Farida Dwitya Aninda
NIM. 12406244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA. : SMA Negeri 1 Ngemplak
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : XA/XD/1
Standar Kompetensi : Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar : Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Sejarah
Indikator : Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh
Alokasi Waktu : 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan tentang pengertian sejarah menurut para ahli

B. Materi Pembelajaran

1. Menurut JV. Briche, sejarah adalah: "it is record of what man has thought said and done".
2. Menurut Muh. Yamin sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan dengan kenyataan
3. Menurut Patrick Gardiner sejarah adalah: "History is the study of what human beings have done".
4. Menurut Kuntowijoyo sejarah adalah rekonstruksi masa lalu tentang apa yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami manusia.
5. Menurut Sartono Kartodirjo sejarah adalah berbagai bentuk penggambaran tentang pengalaman kolektif di masa lampau.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah

D. Langkah-langkah

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam	6 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru berdoa • Mengabsensi Peserta didik 	
Kegiatan Inti	(Mengamati) <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi 	35 menit
Penutup	Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.	4 menit

E. Soal dan Jawaban

1. Pengertian Sejarah menurut Muh.Yamin
2. Pengertian Sejarah menurut Sartono Kartidirdjo
3. Pengertian Sejarah menurut Kuntowijoyo

F. Penilaian Hasil Belajar :

Penilaian dilakukan secara individu atau kelompok yang meliputi penilaian proses pada saat kegiatan berlangsung, tes tertulis (pilihan ganda dan uraian) dan penugasan.

Aspek yang dinilai :

1. Keaktifan mengenali sumber
2. Kemampuan berkerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan Verbal
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan
7. Akurasi penulisan laporan
8. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas
9. Keaktifan dalam mengikuti pelajaran
10. Kerapian, Kedisiplinan dan Kesopanan

Skala Penilaian 1-4 :

4 = sangat aktif

3 = aktif

2 = kurang aktif

1 = tidak aktif

Kriteria Penilaian

23 – 28 = A

20 – 23 = B

16 – 19 = C

12 – 15 = D

7 – 12 = E

G. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS –
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Internet

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sigit Susila, S.Pd
NIP. 19700405 199702 100 3

Damas Prastiyan
NIM. 12406244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA. : SMA Negeri 1 Ngemplak
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : XI IPA 1 /1
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar : 1.1. Menganalisis Perkembangan Kehidupan Negara-Negara Kerajaan Islam di Indonesia
Indikator : - Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya Kerajaan-Kerajaan Islam di Berbagai Daerah.

- Samudera Pasai
- Malaka
- Demak
- Aceh
- Banten
- Mataram Islam
- Ternate dan Tidore
- Goa Tallo

Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta Didik mampu untuk mendiskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan – kerajaan islam di berbagai daerah seperti kerajaan Samudera Pasai, Malaka, Demak, Aceh, Banten, Mataram Islam, Ternate dan Tidore serta Goa Tallo.

Karakter Siswa yang diharapkan:

- *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

B. Materi Pembelajaran

- Muncul dan berkembangnya kerajaan –kerajaan islam di berbagai daerah seperti kerajaan Samudera Pasai, Malaka, Demak, Aceh, Banten, Mataram Islam, Ternate dan Tidore serta Goa Tallo.

1. Samudera Pasai

Pada abad ke-13 berdirilah kerajaan Islam pertama di Indonesia yaitu Samudra Pasai. Pendiri kerajaan ini sekaligus menjadi raja pertama bernama Sultan Malik al Saleh. Letak kerajaan berada di daerah Aceh Utara di Kabupaten Lokseumawe.

Kemudian pada tahun 1297 Sultan Malik al Saleh wafat untuk melanjutkan pemerintahan ia digantikan oleh putranya bernama Sultan Mahmud. Pada tahun 1326 Sultan Mahmud juga wafat. Selanjutnya pemerintahan kerajaan Islam Samudra pasai dipimpin oleh Sultan Ahmad yang bergelar Sultan Malik Al Tahir. Pada masa pemerintahan Sultan Ahmad, kerajaan Samudra Pasai mendapat kunjungan Ibnu Batuta, utusan Sultan Delhi. Ibnu Batuta menceritakan bahwa Samudra Pasai merupakan bandar utama pelabuhan yang sangat penting. Karena di pelabuhan ini menjadi tempat bongkar muat barang-barang dagangan yang dibawa oleh para pedagang dari dalam dan luar negeri (India dan Cina).

2. Malaka

Malaka adalah kerajaan Islam kedua setelah kerajaan Samudera Pasai Kegiatan pada masa itu adalah bentuk pelayaran dan perdagangan yang sangat banyak di dukung oleh pedagang-pedagang dari Arab dan India sehingga pengaruh Islam berkembang lewat dua negara itu. Pada masa periode kekuasaan Raja Iskandar Syah (1396-1414), Kerajaan Malaka terus berkembang sebagai salah satu sentral kerajaan Islam terbesar yang disegani oleh kerajaan lain.

3. Demak

Pada Abad ke-15 di Pulau Jawa berdiri kerajaan Islam Demak. Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Pendiri kerajaan ini bernama Raden Patah. Ia

sebenarnya adalah salah seorang bupati di kerajaan Majapahit yang berkedudukan di Demak dan telah menganut Islam. Kekuasaan Majapahit ketika itu sudah lemah. Keadaan ini mendorong Raden Patah untuk mendirikan kerajaan Islam Demak. Dengan berdirinya kerajaan Islam Demak berarti Raden Patah telah melepaskan diri dari pengaruh kekuasaan Majapahit. Berdirinya kesultanan Demak mendapat dukungan pula dari daerah-daerah lain di Jawa Timur yang sudah Islam seperti Jepara, Tuban dan Gresik.

Dalam waktu singkat Demak telah berkembang menjadi sebuah kerajaan besar. Di samping itu Demak menjadi pusat penyebaran agama Islam. Apalagi setelah Malaka Jatuh (dikuasai) oleh Portugis (1511), maka kedudukan dan peranan Demak semakin penting. Kedatangan penjajah Portugis di Malaka mengundang ketidaksenangan Sultan Demak. Karena hal itu merupakan ancaman pula terhadap kerajaan Demak. Pada tahun 1513 kerajaan Demak mengirim armada tentaranya dipimpin oleh Pati Unus untuk mengusir Portugis di Malaka mengalami kegagalan. Hal ini disebabkan Portugis memiliki armada lebih kuat dan lengkap.

Meskipun usaha untuk merebut Malaka dari Portugis yang dilakukan Pati Unus mengalami kegagalan, namun peristiwa ini patut dibanggakan karena mereka gagah berani menghadapi bangsa penjajah. Karena keberaniannya sebagai panglima yang memimpin penyerangan ke Malaka Maka Pati Unus diberi gelar Pangeran Sabrang Lor artinya Pangeran yang menyeberangi laut ke Utara. Kemudian pada tahun 1518 Raden Patah Wafat. Ia digantikan oleh putranya yaitu Pati Unus. Pemerintahannya hanya berlangsung selama 3 tahun karena setelah itu ia wafat. Selanjutnya kerajaan Islam Demak dipimpin oleh Sultan Renggono, Adim Pati Unus.

Sultan Trenggono dikenal sebagai raja yang tegas dan arif bijaksana. Karena itu pada masa pemerintahannya Demak mencapai puncak kejayaan. Daerah kekuasaannya meliputi Jawa Barat dan Jawa Timur. Di bawah pemerintahan Sultan Trenggono, Demak tetap antipati terhadap penjajah Portugis. Apalagi Portugis terus meluaskan jajahannya hingga ke Jawa Barat. Pada tahun 1522 Portugis datang ke Sunda Kelapa, pelabuhan utama kerajaan Pajajaran. Portugis menjalin kerjasama dengan raja Pajajaran dengan membuat kesepakatan untuk menghadapi pasukan Islam Demak. Portugis merencanakan mendirikan benteng di Sunda Kelapa. Pada tahun 1527 kerajaan Islam Demak mengirimkan tentaranya dipimpin oleh Fatahilah untuk mengusir dan menghancurkan

Potugis yang menduduki Sunda kelapa. Fatahillah beserta tentaranya berhasil mengusir orang-orang Portugis dan menguasai Sunda Kelapa. Kemudian oleh Fatahillah nama Sunda Kelapa diganti menjadi Jayakarta artinya kemenangan. Sekarang Jayakarta menjadi Jakarta.

Sementara itu Demak berhasil menguasai Jawa Timur. Ekspedisi ke Jawa Timur ini dipimpin langsung oleh Sultan Trenggono. Tetapi dalam serangannya ke Pasuruan Tahun 1546, Sultan Trenggono gugur. Setelah wafatnya Sultan Trenggono Timbullah pertentangan di kalangan keluarga sendiri. Pertentangan bersumber pada siapa yang berhak mewarisi kerajaan. Berakhirnya kerajaan Islam Demak setelah Pangeran Adiwijoyo atau Joko Tingkir berhasil mengalahkan Arya Penangsang suka bertindak sewenang-wenang, sehingga banyak adipati yang menentang tindakannya tersebut. Joko Tingkir kemudian memindahkan keraton Demak ke Pajang (tahun 1568. Dengan demikian tamatlah riwayat Kerajaan Demak.

4. Aceh

Kejayaan kerajaan Samudra Pasai sebagai pusat penyebaran agama Islam pertama ini, memberi ilham kepada Sultan Ibrahim atau Ali Mughayat Syah sebagai pendiri Kerajaan Aceh Darussalam pada abad 1511 M. Setelah Sultan Ali Mughayat wafat, tahta Kerajaan Aceh beralih pada putranya yang kemudian mendapat bergelar Sultan Salahuddin. Sayangnya, selama masa pemerintahannya keadaan pemerintahan dan rakyat kurang mendapat perhatian dari sang raja sehingga Aceh Darussalam mengalami kemunduran drastis.

5. Mataram Islam

Pada tahun 1586 berdiri kerajaan Islam Mataram. Pendiri kerajaan ini bernama Sutowijoyo yang bergelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Pantagama. Letak kerajaan ini berada di Kotagede, sebelah tenggara kota Yogyakarta. Ketika memerintah di kerajaan Mataram, banyak bupati yang ingin melepaskan diri dari kekuasaannya. Diantara para bupati yang ingin melepaskan diri dari kekuasaannya adalah bupati Ponorogo, Madiun, Kediri, Pasuruan, Surabaya, Cirebon dan Galuh. Namun upaya mereka untuk melepaskan diri tidak berhasil karena Sutowijoyo dikenal memiliki keahlian di bidang kemiliteran berhasil mengatasi semua pemberontakan tersebut. Kemudian pada tahun 1601 Sutowijoyo wafat. Ia dimakamkan di Kotagede. Meskipun

demikian ia dinilai telah berhasil meletakkan dasar-dasar yang kokoh bagi kerajaan Mataram. Selanjutnya setelah Sutowijoyo wafat, kerajaan Mataram diperintah oleh Mas Jolang atau Penembahan Seda ing Krapyak.

Pada awal pemerintahan terjadi lagi pemberontakan-pemberontakan yang masing-masing dilakukan oleh Demak dan Ponorogo. Tetapi Mas Jolang berhasil memadamkan pemberontakan tersebut. Pemberontakan terhadapnya tampaknya belum berakhir. Pada tahun 1612 Surabaya melakukan perlawanan. Mas Jolang kemudian mengirimkan tentaranya berusaha menumpas pemberontakan. Sementara upaya memadamkan pemberontakan terus berlangsung dan belum berhasil dipadamkan, Mas Jolang wafat. Ia dimakamkan di Kotagede.

Pengganti Mas Jolang bernama Adipati Martapura. Tetapi penggantinya ini tidak mampu menjalankan tugas pemerintahan karena keadaan fisik yang lemah serta sakit-sakitan. Selanjutnya untuk meneruskan pemerintahan Adipati Martapura diganti oleh Mas Rangsang. Ia ternyata orang kuat yang mampu memimpin pemerintahan. Pada masa pemerintahannya kerajaan Islam Mataram mencapai kemajuan yang pesat di bidang pertanian, agama dan kebudayaan, Mataram ketika itu merupakan kerajaan terhormat dan disegani tidak hanya di pulau Jawa, tetapi juga di pulau-pulau lainnya. Karya sastra berupa buku berjudul Sastra Gending merupakan hasil karya yang ditulis oleh Mas Rangsang sendiri. Wayang sebagai kesenian yang digemari rakyat berkembang pesat pula. Pada masa pemerintahan Mas Rangsang (tahun 1633) ditetapkan perhitungan tahun Islam didasarkan bulan. Oleh sebab itu Mas Rangsang sebagai raja yang lebih terkenal dengan sebutan Sultan Agung.

6. Ternate dan Tidore

Pada abad ke-13 di Maluku telah berdiri beberapa kerajaan seperti ternate, Tidore, Bacan, dan Obi. Di antara kerajaan-kerajaan tersebut, ternyata kerajaan ternate dan Tidore yang berkembang lebih maju. Hal ini disebabkan hasil buminya yang berupa rempah-rempah terutama cengkeh. Banyak pedagang dari kepulauan Nusantara dan Timur tengah yang pergi berlayar ke Ternate. Para saudagar membawa barang-barang dagangan berupa pakaian, beras dan sebagainya untuk dipertukarkan dengan rempah-rempah.

Pada abad ke-14 agama Islam berkembang pesat di Ternate. Dalam perkembangannya kemudian Ternate berubah menjadi kerajaan Islam. Kerajaan ini dipimpin oleh Sultan Harun. Pada masa pemerintahannya orang-orang Portugis banyak yang datang berdagang di Maluku. Tetapi mereka sering berbuat onar seperti melakukan monopoli dagang secara paksa, bertindak sewenang-wenang, mencampuri urusan pemerintahan dalam negeri. Akibatnya sering terjadi pertempuran antara penduduk Maluku dengan orang-orang Portugis. Akhirnya pada tahun 1570 Portugis dengan Sultan Ternate sepakat untuk melakukan perjanjian damai melalui perundingan. Tetapi Portugis menipu Sultan Harun sewaktu berada dalam perundingan, ia pun dibunuh oleh orang Portugis atas suruhan gubernur mereka.

Setelah Sultan Harun wafat, ia digantikan oleh putranya bernama Sultan Baabullah. Peristiwa pengkhiantan keji Portugis terhadap Sultan Harun menimbulkan kemarahan rakyat Maluku. Terlebih lagi Sultan Baabullah sebagai putranya. Ia bersumpah akan membalas dendam kematian ayahnya dengan menengahkan orang-orang Portugis dari bumi Maluku. Dengan semangat yang membara Baabullah memimpin pasukannya bertempur melawan tentara Portugis. Perang berkobar selama 4 tahun lamanya (1570-1574). Akhirnya benteng Portugis di Ternate berhasil dikuasai Baabullah dan pasukannya. Orang-orang Portugis yang masih hidup menyerah. Kemudian mereka diperintahkan dengan segera angkat kaki dari Maluku khususnya Ternate. Sejak itu daerah Maluku Utara bersih, tidak diganggu lagi oleh orang-orang Portugis. Pada masa pemerintahannya kerajaan Islam Ternate mencapai zaman kejayaannya. Sementara itu di kerajaan Tidore agama Islam pun berkembang pesat. Seperti halnya Ternate, kerajaan Tidore berubah menjadi kerajaan Islam Tidore yang dipimpin oleh sultan Tidore. Kedua kerajaan ini pada mulanya hidup berdampingan secara damai, saling menghormati kedaulatan masing-masing. Tetapi oleh bangsa Portugis dan Spanyol kedua kerajaan ini diadu domba. Sehingga nyaris terjadi pertentangan yang menjurus perang. Untung saja kedua pimpinan kerajaan menyadari hal ini. Mereka tidak mau diadu domba dengan bangsa sendiri. Kemudian kerajaan ini bersatu, bahu-membahu dalam menghadapi Portugis.

7. Goa Tallo

Gowa dan Tallo adalah dua kerajaan yang terletak di Sulawesi Selatan. Hubungan dari ke dua kerajaan ini sangat baik. dan saling berhubungan baik. Banyak dari orang-orang lebih mengetahuinya sebagai Kerajaan Makassar, dan Makassar sendiri sebenarnya Ibu kota Gowa yang juga disebut sebagai Ujungpandang.

C. Metode Pembelajaran

Word Square dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pelajaran dengan menjelaskan secara garis besar tentang muncul dan berkembangnya kerajaan Islam yang ada di Indonesia.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Guru dibantu siswa menempelkan sebuah kertas manila yang berisi tentang kata-kata yang berkaitan dengan kerajaan Islam di Indonesia seperti nama raja, letak kerajaan, dan lain-lain. Setiap anak harus menemukan 15 kata dalam kotak tersebut. Diberikan waktu 30 Menit.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

Guru menjelaskan setiap kata-kata yang ditemukan oleh peserta didik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

Peserta didik menemukan 15 jawaban yang berisi tentang kata-kata yang berkaitan dengan kerajaan Islam di Indonesia seperti nama raja, letak kerajaan, dan lain-lain.

Seperti Samudera Pasai, Sultan Trenggana, dan lain-lain.

E. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

F. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA kelas XI IPA

- Buku penunjang yang relevan
- Internet

G. Penilaian

Unjuk kerja dalam bentuk individu

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sigit Susila, S.Pd
NIP. 19700405 199702 100 3

Damas Prastiyan
NIM. 12406244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	: SMA Negeri 1 Ngemplak
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI IPS 1 /1
Standar Kompetensi	: Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-Negara Tradisional
Kompetensi Dasar	: Menganalisis Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Indikator	: Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah.
Alokasi Waktu	: 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan tentang berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah seperti Kerajaan Kediri, Mataram Kuno, Sriwijaya, Singasari, Medang Kamulan, dan Majapahit

B. Materi Pembelajaran

a. Kerajaan Kediri

Kerajaan Kutai adalah kerajaan bercorak Hindu di Nusantara yang memiliki bukti sejarah tertua. Berdiri sekitar abad ke-4. Kerajaan ini terletak di Muara Kaman, Kalimantan Timur, tepatnya di hulu sungai Mahakam. Nama Kutai diberikan oleh para ahli mengambil dari nama tempat ditemukannya prasasti yang menunjukkan eksistensi kerajaan tersebut. Tidak ada prasasti yang secara jelas menyebutkan nama kerajaan ini dan memang sangat sedikit informasi yang dapat diperoleh.

Prasasti Kerajaan Kutai adalah Yupa, Informasi yang ada diperoleh dari Yupa / prasasti dalam upacara pengorbanan yang berasal dari abad ke-4. Ada tujuh buah yupa yang menjadi sumber utama bagi para ahli dalam menginterpretasikan sejarah Kerajaan Kutai. Yupa adalah tugu batu yang berfungsi sebagai tugu peringatan yang dibuat oleh para brahman atas kedermawanan raja Mulawarman. Dalam agama hindu sapi tidak

disembelih seperti kurban yang dilakukan umat islam. Dari salah satu yupa tersebut diketahui bahwa raja yang memerintah kerajaan Kutai saat itu adalah Mulawarman. Namanya dicatat dalam yupa karena kedermawanannya menyedekahkan 20.000 ekor sapi kepada kaum Brahmana. Nama-Nama Raja Kutai yang terkenal adalah Kudungga, Aswawarman, dan Mulawarman.

b. Kerajaan Tarumanegara

Tarumanegara atau Kerajaan Taruma adalah sebuah kerajaan yang pernah berkuasa di wilayah barat pulau Jawa pada abad ke-4 hingga abad ke-7 M. Taruma merupakan salah satu kerajaan tertua di Nusantara yang meninggalkan catatan sejarah. Dalam catatan sejarah dan peninggalan artefak di sekitar lokasi kerajaan, terlihat bahwa pada saat itu Kerajaan Taruma adalah kerajaan Hindu beraliran Wisnu.

Bukti keberadaan Kerajaan Taruma diketahui dengan tujuh buah prasasti batu yang ditemukan. Lima di Bogor, satu di Jakarta dan satu di Lebak Banten. Dari prasasti-prasasti ini diketahui bahwa kerajaan dipimpin oleh Rajadirajaguru Jayasingawarman pada tahun 358 M dan beliau memerintah sampai tahun 382 M. Makam Rajadirajaguru Jayasingawarman ada di sekitar sungai Gomati (wilayah Bekasi). Raja keduanya adalah Dharmayarman dari tahun 382-395. Raja ketiganya adalah Purnawarman (395-434). Prasasti yang ditemukan adalah:

1. Ciaruteun
2. Kebon Kopi
3. Jambu
4. Muara Ciaten
5. Tugu
6. Pasir Awi
7. Munjul

c. Kerajaan Holing

Pada abad ke-7 berdiri suatu kerajaan yang bernama Kalingga / Holing. Letak kerajaan kalingga hingga kini belum dapat dipastikan. Hal itu disebabkan karena adanya beberapa pendapat yang berbeda dalam membahas letak kerajaan tersebut, di antaranya :

a) Menurut berita Cina yang berasal dari Dinasti Tang menyebutkan bahwa letak kerajaan kalingga berbatasan dengan laut sebelah selatan, Tan-Hen-La (Kamboja) di sebelah utara, Po-Li (Bali) di sebelah timur, dan To-Po-Teng di sebelah barat. Nama lain dari Holing adalah Cho-Po (Jawa) sehingga berdasarkan berita Cina tersebut dapat disimpulkan bahwa kerajaan kalingga / holing terletak di pulau Jawa, khususnya Jawa Tengah.

b) Dalam menentukan letak kerajaan kalingga / holing, J.L. Moens meninjau dari segi perekonomian, yaitu pelayaran dan perdagangan. Alasannya, Selat Malaka merupakan selat yang sangat ramai dalam aktivitas pelayaran perdagangan. Pendapat J.L. Moens ini diperkuat dengan ditemukannya sebuah daerah di Semenanjung Malaya yang bernama Kelang.

Salah satu peninggalan kerajaan kalingga / holing adalah prasasti Tukmas. Prasasti ini ditemukan di Desa Dakwu tepatnya di daerah Grobogan Purwodadi di Lereng Gunung Merbabu di Jawa Tengah. Prasasti ini bertuliskan huruf Pallawa berbahasa Sansekerta yang menceritakan tentang mata air yang bersih dan jernih. Selain itu, prasasti ini juga memiliki gambar-gambar seperti kendi, trisula, kapak, kelasangka, cakra, dan bunga teratai yang merupakan lambing keagamaan hubungan manusia dengan para dewa.

d. Kerajaan Kediri

Merupakan salah satu kerajaan Hindu yang terletak di tepi Sungai Brantas, Jawa Timur. Kerajaan yang berdiri pada abad ke-12 ini merupakan bagian dari Kerajaan Mataram Kuno. Raja pertamanya bernama Shri Jayawarsa Digjaya Shastraprabu yang menamakan dirinya sebagai titisan Wisnu.

Sejarah Berdirinya Kerajaan Kediri diawali dengan perintah Raja Airlangga yang membagi kerajaan menjadi dua bagian, yakni Jenggala (Kahuripan) dan Panjalu (Kediri) yang dibatasi dengan Gunung Kawi dan Sungai Brantas. Tujuannya supaya tidak ada pertikaian. Kerajaan Jenggala atau Kahuripan terdiri atas Malang dan Delta Sungai Brantas dengan pelabuhan Surabaya, Rembang, dan Pasuruhan, Ibu Kotanya Kahuripan. Sedangkan Kerajaan Panjalu (Kediri) meliputi, Kediri, Madiun, dan Ibu Kotanya Daha.

Kerajaan Kediri mencapai puncak kejayaan ketika masa pemerintahan Raja Jayabaya. Daerah kekuasaannya semakin meluas yang berawal dari Jawa Tengah meluas hingga hampir ke seluruh daerah Pulau Jawa. Selain itu, pengaruh Kerajaan Kediri juga sampai masuk ke Pulau Sumatera yang dikuasai Kerajaan Sriwijaya. Kejayaan pada saat itu semakin kuat ketika terdapat catatan dari kronik Cina yang bernama Chou Ku-fei pada tahun 1178 M berisi tentang Negeri paling kaya di masa kerajaan Kediri pimpinan Raja Sri Jayabaya. Bukan hanya daerah kekuasaannya saja yang besar, melainkan seni sastra yang ada di Kediri cukup mendapat perhatian. Dengan demikian, Kerajaan Kediri semakin disegani pada masa itu.

e. Kerajaan Medang Kamulan

Terletak di Muara Sungai Berantas dengan ibu kotanya bernama Watan Mas.

Prasasti yang menerangkan kerajaan Medang Kamulan adalah:

1. Prasasti Calcuta
2. Prasasti oleh Mpu Sindok
3. Prasasti di Lor (Nganjuk)
4. Prasasti di daerah Bangil

Raja yang memerintah kerajaan Medang Kamulan adalah Raja Mpu Sindok, Dharmawangsa, dan Airlangga.

f. Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan Mataram Kuno terletak di pedalaman Jawa Tengah dengan daerah intinya disebut Bhumi Mataram. Daerah tersebut dikelilingi oleh banyak pegunungan dan gunung-gunung, diantaranya pegunungan Serayu, Gunung Prau, Gunung Sindoro-Sumbing, Gunung Lawu-Sewu dan Gunung Kidul. Daerah itu juga dialiri banyak sungai diantaranya yang terbesar adalah Bengawan Solo. Wilayahnya yang subur menjadikan kerajaan ini bersifat agraris yang kuat.

a. Dinasti Sanjaya

Kemajuan Mataram diperintah oleh raja keturunan dari Dinasti Sanjaya. Raja-raja tersebut adalah Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya, Sri Maharaja Pikatan, Sri Maharaja Rakai Kayuwangi, dan yang terakhir Sri Maharaja Rakai Wawa. Sumber mengenai berdirinya dinasti Sanjaya adalah Prasasti Canggal, Balitung dan Cerita Parahyangan.

b. Dinasti Syailendra

Dinasti Sanjaya terdesak oleh dinasti Syailendra pada abad ke-8. Walaupun kedudukan raja Sanjaya terdesak oleh Syailendra namun kedudukannya masih diakui hanya saja harus tunduk dan mengakui daerah yang berkuasa atas seluruh wilayah Mataram adalah Dinasti Syailendra. Berdasarkan sumber sejarah pemerintahan raja Syailendra adalah Raja Indra, Raja Samaratungga, dan Balaputeradewa. Pada waktu Samaratungga terjadi pembangunan Candi Borobudur. Kematian Samaratungga terjadi perang saudara antara Pramodhawardani atas desakan Rakai Pikatan (yang ingin mempersatukan seluruh wilayah Jawa Tengah dibawah Sanjaya) dengan Balaputera. Balaputeradewa kalah dan melarikan diri ke Sriwijaya.

g. Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari adalah sebuah kerajaan bercorak Hindu di Jawa Timur yang didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222. Lokasi kerajaan ini diperkirakan didaerah SIngasari, Malang. Berdasarkan prasasti Kudadu nama resminya adalah Tumapel dan Singasari adalah ibu kota kerajaan. Nama Singasari yang menjadi nama ibu kota justru menjadi terkenal.

Ken Arok melindungi para Brahmana dari Kertajaya dan melakukan pertempuran di Ganter (1222 M). Kemenangan ini yang menyatukan Kediri dengan Tumapel mendirikan Singasari atau dikenal dengan pendirian dinasti bari, Dinasti Girindra. Kondisi politik kerajaan Singasari mengalami gejolak dengan pembunuhan Anusapati (1227-1248) kepada Ken Arok, ayah tirinya. Mendengar hal itu Tohjaya, anak Ken Arok dan Ken Umang membalas dendam dengan membunuh Anusapati. Pemerintahan Tohjaya hanya berlangsung beberapa bulan karena Ranggawuni segera membalaskan dendam. Raanggawuni (1248-1268 M).

Pengganti Ranggawuni adalah Kertanegara (1268-1292 M). Kertanegara mempunyai cita-cita politik meluaskan kekuasaan ke seluruh Nusantara. Menjalinkan persahabatan dengan Kerajaan Melayu membendung ekspansi Mongol. Kertanegara mengirimkan ekspedisi Pamalayu.

h. Kerajaan Majapahit

Kekalahan Singasari dari Jayakatwang, raja Kediri membuat Raden Wijaya mencari strategi. Atas saran Wiraraja, Raden Wijaya diperintahkan untuk menyerah, memohon ampun, dan menyatakan ingin mengabdikan Jayakatwang. Jayakatwang memberinya Hutan Tarik, disitulah Raden Wijaya membangun desa bernama Majapahit. Tanggal berdirinya kerajaan Majapahit adalah hari penobatan Raden Wijaya sebagai Raja (1293-1309). Pusat kerajaan Majapahit diperkirakan di daerah Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur. Hal berdasarkan penemuan temuan artefak berupa bekas tembok, fondasi bangunan, pintu gapura, candi, tiang-tiang rumah, dan saluran air.

Majapahit disebut sebagai Kerajaan Nusantara karena kekuasaannya hampir meliputi seluruh wilayah Nusantara. Raja yang terkenal dan membawa Majapahit puncak kejayaannya adalah Hayam Wuruk (1350-1389 M). Gajah Mada adalah patih yang sangat loyal kepada Majapahit. Pengangkatannya tahun 1336 M mengucapkan sumpah terkenalnya, yaitu Sumpah Palapa.

C. Metode Pembelajaran

Game Teka-Teki Silang Kelompok

D. Langkah-langkah

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Peserta didik bersama guru berdoa• Mengabsensi Peserta didik	3 menit
Kegiatan Inti	(Mengamati) <ul style="list-style-type: none">• Guru membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak.	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk secara berkelompok • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok <p>(Menanya)</p> <p>Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk menjawab soal yang diberikan kepada setiap kelompok</p> <p>(Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mencari jawaban <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas teka teki Silang 	
Penutup	Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.	2 menit

E. Soal dan Jawaban

2. Prasasti yupa ditulis dengan huruf
4. Raja yang mendirikan dinasti isyana
6. Salah satu prasasti dari kerajaan tarumanegara
8. Raja pertama dari kerajaan kutai
9. Kerajaan yang terdapat di jawa timur
10. Raja dari kerajaan kerajaan majapahit
11. Prasasti dari kerajaan kutai
13. Prasasti yang memuat mengenai raja-raja keturunan sanjaya
14. Salah satu raja dari kerajaan kediri
15. Salah satu teori berkembangnya hindu dan budha
16. Raja yang menyuarakan sumpah palapa dari majapahit
17. Ratu yang memerintahkan kerajaan holing
1. Raja yang berhelar sri rajasa jayawardhana

3. Prasasti dari kerajaan sriwijaya
5. Salah satu raja dari kerajaan sriwijaya
7. Raja pertama dari kerajaan singasari
8. Raja terakhir dari kerajaan singasari
12. Raja dari kerajaan tarumanegara
18. Kerajaan yang bercorak budha

F. Penilaian Hasil Belajar :

Penilaian dilakukan secara individu atau kelompok yang meliputi penilaian proses pada saat kegiatan berlangsung, tes tertulis (pilihan ganda dan uraian) dan penugasan.

Aspek yang dinilai :

1. Keaktifan mengenali sumber
2. Kemampuan berkerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan Verbal
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan
7. Akurasi penulisan laporan
8. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas
9. Keaktifan dalam mengikuti pelajaran
10. Kerapian, Kedisiplinan dan Kesopanan

Skala Penilaian 1-4 :

- 4 = sangat aktif
3 = aktif
2 = kurang aktif
1 = tidak aktif

Kriteria Penilaian

23 – 28 = A

20 – 23 = B

16 – 19 = C

12 – 15 = D

7 – 12 = E

G. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS –
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Internet

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sigit Susila, S.Pd

NIP. 19700405 199702 100 3

Damas Prastiyan

NIM. 12406244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	: SMA Negeri 1 Ngemplak
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII IPA 1 /1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan Pembentukan Pemerintah Indonesia
Indikator	: - Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI - Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI
- Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

B. Materi Pembelajaran

- Upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
- Peristiwa seputar Proklamasi 17 Agustus 1945

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan pemberian tugas

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Diskusi mengenai BPUPKI dan PPKI Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikan mengenai BPUPKI dan PPKI! Buatlah sebuah kronologi singkat dari peristiwa-peristiwa politik di seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia! 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan secara garis besar mengenai posisi Jepang dalam Perang Dunia II yang berpengaruh terhadap kebijakan pemerintah kolonial Jepang di Indonesia.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru membagi peserta didik dalam dua kelompok dan materi dibagi dalam dua bagian, yaitu BPUPKI dan PPKI. Setiap kelompok menganalisis satu materi yang berbeda dan mempresentasikannya di depan kelas. Setiap kelompok diberi waktu dua puluh menit untuk presentasi dan tanya jawab serta memberikan hasil kesimpulan diskusi untuk dipelajari oleh kelompok lain. (**nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.**);
- Guru menjelaskan peristiwa Rengasdengklok, penyusunan naskah Proklamasi, dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diselingi tanya jawab dengan peserta didik. (**nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.**);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Peserta didik membuat sebuah kronologi singkat dari peristiwa-peristiwa politik di seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (Aktivitas hal 14). (**nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis,**

rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** *menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);*
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,*)

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (**nilai yang ditanamkan:** *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);*
- Menarik kesimpulan materi. (**nilai yang ditanamkan:** *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);*

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 1 – 30)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Unjuk kerja dalam bentuk diskusi mengenai BPUPKI dan PPKI.

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok / Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				

Kriteria Penilaian :		
Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

- Kronologi singkat dari peristiwa-peristiwa politik di seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (Aktivitas hal 14).

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		Deskripsi
Pengantar				Menunjukkan dengan tepat isi kronologi
Isi				Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil kronologi sesuai dengan tema yang diajukan
Penutup				Memberikan kesimpulan
Orisinalitas karangan				Kronologi merupakan hasil sendiri
Penyajian dan bahasa				Bahasa sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah				

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sigit Susila, S.Pd
NIP. 197004051997021003

Damas Prastiyan
NIM. 12406244015



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Damas Prastiyan
MAHASISWA
NO. MAHASISWA : 12406244015

PUKUL : 07.00 WIB

TEMPAT : SMA N 1 Ngemplak
PRAKTIK

TGL. OBSERVASI : 11 Agustus 2015

FAK/JUR : FIS/Pend.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat SP
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Terdapat RPP
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan prolog
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode konvensional.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa indonesia baik peserta didik maupun guru
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah diplotkan sebelumnya dan waktu berjalan efektif
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan dan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan
	7. Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di masyarakat sehingga siswa tertarik mempelajari materi
	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan supaya peserta didik

		secara tidak langsung harus konsentrasi pada pertanyaan yang diajukan
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam menguasai kelas.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu lembar latihan soal dan powerpoint.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru me-review materi dan menunjuk siswa untuk me-review materi yang dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku peserta di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan

Yogyakarta, 13 September 2015

Guru Pembimbing

Pengamat,

Sigit Susila, S.Pd
NIP. 197004051997021003

Damas Prastiyan
NIM.12406244015

Rekap Nilai

Kelas

: XA

No	Nama	Penilaian	
		UH	Remidial
1	ADH DHIYA' HUSNAPUTRI	79,0	
2	ANASTASIA ALVA PRAPSIKA	74,0	
3	ARINA FAUZIAH	74,0	
4	ASHAVA KUSUMA WARDANI	82,0	
5	AWIK TAMARO NUGROHO	77,0	
6	AZALYA FEBIALMEGAEL M N	78,0	
7	BAGUS JAYA HAMONANGAN S	78,0	
8	BAYU TEJA LAKSMANA	77,0	
9	DANIA WAHYU RAHMANINGRUM	80,0	
10	DWI PUTRA ARGAJITA EMAS	78,0	
11	ELISABET PUTRI HENDRASWARI	78,0	
12	ERINA SHOFIANI	80,0	
13	FADHILA IKA SARI	81,0	
14	FAHRUL MUNAZIR	75,0	
15	FAIRUZ CIKITA SALMA		
16	FEBRIANA WIDIASTUTI	81,0	
17	GALLANG SADEWA	79,0	
18	HANA OKTAVIANA	79,0	
19	HANI NUR ATIKAH	79,0	
20	KATARINA DITHA PERMATA SARI	78,0	
21	MILA KARSENTI	76,0	
22	M HARIS NAJIBUDDIN	76,0	
23	RATIH EKASIWI	79,0	
24	RIFKA AGNES	80,0	
25	RISKI ABDULLAH	77,0	
26	RIZKY ROMADONA S D H S	80,0	
27	RIZKY UTAMI	75,0	
28	TYAS MAHA RANI	79,0	
29	VIOLINA CHANDRA D	75,0	
30	WINDY SUKMAWATI	80,0	
31	WINIE HANDAYANI	81,0	
32	YAB YAKOBA P	77,0	

Rekap Nilai

Kelas

: XD

No	Nama	Penilaian	
		UH	Remidial
1	ADAM KURNIAWAN	83,0	
2	AHMAD LUTFI HIDAYAT	80,0	
3	ANISA FITRIANA	75,0	
4	ANISA LATIFA	80,0	
5	ANNASUHA CAHYANINGSIH	75,0	
6	ARIFFATUR RACHMAN RIYADI	75,0	
7	DHEA ALIFIA SUBYANTORO	80,0	
8	DIAZ KUSUMA WARDHANI	77,0	
9	DIMAS BAGUS PRAYOGO MUKTI	77,0	
10	DOLYA LEDY APISA	77,0	
11	EMIRIZZAL RAFIF ADYATMA	78,0	
12	ENYSA DWI MELANI	75,0	
13	FITRIA DWIJAYANTI	81,0	
14	HERALDA KANYA MINERVA	75,0	
15	IRVA MURIZA	260,0	
16	JULA PRIHATININGSIH	77,0	
17	LINDRA MUTDIHANDANA	75,0	
18	LUQMAN ROHIM PRASOJO	74,0	
19	MELIA PUSPITA SARI	78,0	
20	MIA AMELLIA	79,0	
21	MUHAMMAD YOGA HANIARDI	80,0	
22	MUHOLIFIN	78,0	
23	NOVA WIDIANINGRUM	79,0	
24	PIPIT RATNANING TYAS	78,0	
25	PUSPA ANGER HANIFAH	76,0	
26	RATIH ISWAHYUNI	80,0	
27	REZAN NAHRI HERJANAKA	78,0	
28	RIZKI FIRMANSYAH	75,0	
29	SALSABILA MELLIA PUTRI WICAKSONO	79,0	
30	SHERIN NAVISA NINGTYAS	77,0	
31	ULFAH NURAINI	83,0	

Rekap Nilai

Kelas

: XI IPA 2

No	Nama	Penilaian	
		UH	Remidial
1	ADHA AL BUNY	75	
2	ALVIRA SONGO SUNGA M	75	
3	ANNISA HIKMATUL ULYA	75	
4	APRILIA CAHYANINGRUM	78	
5	ASHRI NURHIDAYATI	75	
6	AWANG HESTI LESTARI	80	
7	AZIZ SARDHIKATAMA A	77	
8	AZIZAN ALBAHRY	75	
9	BAYU WASKITA AJI H	80	
10	CINDY AZIZAROSALINA	78	
11	DELLA ARIATAMA	75	
12	DESI RAHMAWATI	77	
13	DICHA ANGGUN FEBRIANA	76	
14	DWI HARJANTI P	75	
15	DWI RANI APRIYANI	75	
16	ERLINA YUNITASARI	79	
17	FAJAR RIZAL IKHWANI	80	
18	FAUZAN TAUFIQ FEBRIANTO	78	
19	FILISIA PASCA N	81	
20	HANSEL WYLIE TRISTANTO	75	
21	HEPA REDIANZA PEARLANA	75	
22	MARDIYAH MUTI AH	75	
23	MIKHAEL SURYA PUSPITA	75	
24	NURUL HUDA PRATAMA	80	
25	OCTA NUR HANNI W	78	
26	RIZKI PUTRA PERDANA	76	
27	STEFANI RISNA ADE P	82	
28	TRI ASTIKA	80	
29	YUDHA BAGAS PATTIMURA	75	
30	YUSUF TIELMAN	74	
31	YOAN YUNI KUSUMAWATI	79	

Rekap Nilai

Kelas

: XI IPS 1

No	Nama	Penilaian	
		UH	Remidial
1	AGUSTINA SINTYA WATI	80,0	
2	ALIN DWIYANI SUPARJA	75,0	
3	ANNISA IKA RAHMAWATI	70,0	73
4	DELLA CHINTYA ANANDA FILLY	80,0	
5	DYAH LARASWATI	79,0	
6	DYAH TIANA KURNIAWATI	70,0	73
7	EKA REZA PRATIWI	75,0	
8	ERLINDA PERMATA SARI	70,0	73
9	JEANIKA ALFA REZA	78,0	
10	KARMILAWIDYANINGRUM	85,0	
11	KEMALA INDAH PUSPITARINI	85,0	
12	KENIZA NILA SAFIRA	77,0	
13	KRISMAWATI	80,0	
14	LUTHFI MAHFUDHOH	70,0	73
15	MESILIYA QAMARA	85,0	
16	MIA MEILANI	70,0	73
17	MUHAMMAD BANGKIT ADITIA	79,0	
18	MUHAMMAD FAISAL ABIYU	70,0	73
19	MUHAMMAD TOMI PRATAMA	75,0	
20	MULIA MARDANI	80,0	
21	NABILA SAUSAN EL HUSNA	77,0	
22	NUGROHO YOGA KUMARA	75,0	
23	PUTRI WAHYU OCTAVIANA	85,0	
24	RASYID ARDHANSYAH	85,0	
25	RENITA AGUSTINA	80,0	
26	RIFAI HEMAWAN SETIAWAN	85,0	
27	RIO HERLAMBAANG S	70,0	73
28	RINDA MIFTAHUL H	70,0	73
29	RIZKY EKO OCTVIAN	75,0	
30	SATRIO PAMBUKO R	71,0	
31	SUPRIYO SUPRIYANTO	95,0	
32	VIRDAUS RAHMA CITRA	75,0	

Rekap Nilai

Kelas

: XII IPA 2

No	Nama	Penilaian	
		UH	Remidial
1	Ignatius Wahyu Candra A	80	
2	M Ansori Ma'ruf A	77	
3	M Fahmi Syaefudin	80	
4	Nazala Yasin Romadhoni	85	
5	Niyang Hendras Savina	80	
6	Novita Nur Afifa	85	
7	Nur Faedah	80	
8	Nurul Eka Rahmawati	79	
9	Putri Hermawati	83	
10	Rahayu Khusnul Khotimah	85	
11	Reni Saputri	80	
12	Rezki Ihya' Nurwindasari	78	
13	Ricky Aldian Ertanto	80	
14	Rista Yuli Sartika	85	
15	Safitri Komarina	80	
16	Sarini Pahwati	85	
17	Satrio Wibowo	80	
18	Septi Cahyaningrum	80	
19	Shavia Ainur Kusuma Adji	80	
20	Shiva Pritika Lestari	80	
21	Theresia Novita	85	
22	Tomy Priyatmojo	80	
23	Weni Astuti	85	
24	Weni Diyah Putri	85	
25	Winda Asmy Melati	83	
26	Winda Ismiyatun	79	
27	Yudi Maryanto	80	
28	Yuniati	85	
29	Zulfa Virginia Azlin	80	

REKAP NILAI

Kelas

: XII IPS 1

No	Nama	Penilaian	
		UH	Remidial
1	ADE OKTAVIAN	70	75
2	ADIMAS RISKI WIDIANTO	65	75
3	ADNAN SYAFIQ	75	
4	ANDOKO PRIAMBODO	70	75
5	ANGGRA BELLA MUHAFILLAH	78	
6	ARUM SETYO RINI	75	
7	BAGUS AFRIZAM RIZKY	70	75
8	BAGUS HERDIYANSYAH	85	
9	BIMA CAHYA PUTRA	76	
10	DEDY SUPRIYARTO	70	75
11	DESI NOOR HIDAYATI	75	
12	DESINTA ANGGYA SARI	77	
13	DESTI NUR CHOTIMAH	77	
14	DEVI LARASWATI	80	
15	DONI ARDANI	76	
16	EKA WATI DWI SETYAWATI	75	
17	EKO HADI SAPUTRO	65	75
18	FATMA DELIMA PUTRYANA	77	
19	FAUZAN MUHAMMAD GHANI	60	75
20	FEBRIANA NURUL ANNISA	75	
21	FEBY TRISNAWATI	70	75
22	FITRIYA NUR PRASETYAWATI	79	
23	GALIH KRISTIAN	85	
24	HANAFI HERJUNO SULAKSONO	70	75
25	HANUM ROSSITA DEWI	70	75
26	HEPPY OKTAVIANI	75	
27	INTI SULANJARI	65	75
28	KAREBET SAWUNG NAGARI	79	
29	KEVIN ARDIAMAN SUSILA	78	
30	LUQMAN HAKIM	80	
31	MAHARANI KUNTHI ARIEFALDY	78	
32	MITA WULANSARI	80	

JADWAL PIKET SEKOLAH

Senin

Senin	Selas	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Agung	Surya	Esti	Palma	Putri	Agung
Afnita	Anang	Ika	Ika	Alias	Afnita
Anang	Hana	Damas	Erna	Surya	Daniel
Daniel	Rifka	Risdya	Esti	Ahsan	Farida
Alias	Risdya	Isti	Rifka	Sakin	Arif
Salam	Arif	Herlin	Hana	Farida	Said
Said	Isti	Fitria	Herlin	Erna	Fitria
	Ahsan	Riski	Salam	Palma	Riski

No. Dokumen	:	
NO. Revisi	:	
Tgl Berlaku	:	

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMA NEGERI 1 NGEMLAK

JULI 2015						AGUSTUS 2015					SEPTEMBER 2015					OKTOBER 2015					NOVEMBER 2015					DESEMBER 2015						
AHAD		5	12	19	26		2	9	16	23/30		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
SENIN		6	13	20	27		3	10	17	24/31		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SELASA		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29
RABU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
KAMIS	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
JUMAT	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
SABTU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
JANUARI 2016						FEBRUARI 2016					MARET 2016					APRIL 2016					MEI 2016					JUNI 2016						
AHAD		3	10	17	24/31		7	14	21	28		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
JUMAT	1	8	15	22	29		5	12	19	26		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	

JULI 2016							Libur Kenaikan Kelas		Pembagian Rapor		Ujian Nasional Utama		Hardiknas
AHAD		3	10	17	24/31								
SENIN		4	11	18	25		Hari-hari pertama masuk sekolah		Ulangan Akhir Sem. Gasal / Ulangan Kenaikan Kelas		Ujian Nasional susulan		Kemah Bhakti XII
SELASA		5	12	19	26								
RABU		6	13	20	27		Libur Umum		Libur Ramadhan 1436 H		Ujian Sekolah Utama		Hari Jadi Kab. Sleman
KAMIS		7	14	21	28								
JUMAT	1	8	15	22	29		Hari Guru Nasional		Libur Hari Raya Idul Fitri 1436 H		Ujian Sekolah Susulan		Hari efektif KBM dan Ulangan Harian
SABTU	2	9	16	23	30		Libur Akhir Semester 1		Ulangan Tengah Semester		Ulang Tahun Sekolah		Porsenitas

Keterangan :											
1. 1 s.d. 11 Juli 2015	:	Libur Kenaikan Kelas	14. 9 s.d. 12 Desember 2015	:	Classmeeting dan Ultah Sekolah	27. 2 Mei 2016	:	Peringatan Hari Pendidikan Nasional			
2. 13 s.d. 16 Juli 2015	:	Hari Libur Akhir Ramadhan 1436 H	15. 14 s.d 16 Desember 2015	:	Porsenitas Semester 1	28. 15 Mei 2016	:	Hari Jadi Kabupaten Sleman			
3. 20 s.d. 25 Juli 2015	:	Libur Sekitar Hari Raya Idul Fitri 1436 H	16. 19 Desember 2015	:	Pembagian Rapor Semester 1	29. 27 s.d. 28 Mei 2016	:	Kemah Bhakti XII			
4. 17 s.d.18 Juli 2015	:	Libur Hari Raya Idul Fitri 1436 H	17. 21 s.d.31 Desember 2015	:	Libur Akhir Semester Gasal 1	30. 6 s.d. 14 Juni 2016	:	Ulangan Kenaikan Kelas			
5. 27 s.d. 29 Juli 2015	:	Hari - hari pertama masuk sekolah	18. 24 Desember 2015	:	Libur Hari Maulud Nabi Muhammad SAW	31. 20 s.d. 22 Juni 2016	:	Porsenitas Semester 2			
6. 17 Agustus 2015	:	Upacara HUT Kemerdekaan RI	19. 25 Desember 2015	:	Libur Hari Natal Tahun 2015	32. 25 Juni 2016	:	Pembagian Rapor Semester 2			
7. 24 September 2015	:	Libur Hari Raya Idul Adha 1436 H	20. 1 Januari 2016	:	Libur Tahun Baru Masehi 2016	33. 27 Juni s.d. 11 Juli 2016	:	Libur Kenaikan Kelas			
8. 28 s.d.30 September 2015	:	Ulangan Tengah Semester 1	21. 1 s.d. 2 Januari 2016	:	Libur Akhir Semester Gasal 1						
9. 1 s.d. 3 Oktober 2015	:	Ulangan Tengah Semester 1	22. 21 s.d. 26 Maret 2016	:	Ulangan Tengah Semester 2						
10. 14 Oktober 2015	:	Libur Tahun Baru Hijriyah 1437 H	23. 25 s.d. 30 April 2016	:	Ujian Sekolah Utama						
11. 25 November 2015	:	Peringatan Hari Guru Nasional	24. 2 s.d. 7 Mei 2016	:	Ujian Sekolah Susulan						
12. 30 November 2015	:	Ulangan Akhir Semester 1	25. 16 s.d. 19 Mei 2016	:	Ujian Nasional Utama						
13. 1 s.d. 8 Desember 2015	:	Ulangan Akhir Semester 1	26. 23 s.d. 26 Mei 2016	:	Ujian Nasional Susulan						

Keterangan :

a. Hari libur Nasional Tahun Baru Imlek, Hari Raya Nyepi, Wafat Yesus Kristus, Isro' Mi.roj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus dan Hari Raya Waisak mengikuti Kalender Nasional 2016

b. Jadwal Ujian Nasional dan Ujian Sekolah masih bersifat tentatif.

Keterangan :
a. Hari libur Nasional Tahun Baru Imlek, Hari Raya Nyepi, Wafat Yesus Kristus, Isro' Mi.roj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus dan Hari Raya Waisak mengikuti Kalender Nasional 2016.
b. Jadwal Ujian Nasional dan Ujian Sekolah masih bersifat tentatif.

DOKUMENTASI



Persiapan 17 Agustusan



Upacara 17 Agustus



Pendampingan Paskibra



Pembuatan Panggung



Persiapan HUT RI (Pembungkusan kado)



Lomba Peringatan HUT RI



Senam



Upacara Bendera pada Hari Senin



Peringatan Haornas



Ekstrakurikuler Basket

Persiapan Ekstrakurikuler Volly



Kegiatan Belajar Mengajar SMA N 1 Ngemplak



Kegiatan Ulangan Harian SMA N 1 Ngemplak



Persiapan Pelepasan PPL UNY 2015



Pelepasan PPL UNY 2015